فَيَسْأَلُ النَّاسَ.

"Orang miskin itu bukanlah orang yang keliling meminta-minta kepada orang-orang kemudian kembali pulang membawa satu suap atau dua suap, sebutir kurma atau dua butir kurma. Akan tetapi, orang miskin yang sebenarnya adalah yang tidak mendapatkan kecukupan yang mencukupinya, dan tidak diketahui oleh orang lain sehingga dia diberi sedekah, serta dia tidak mau berdiri meminta-minta kepada orang lain." **Muttafaq 'alaih.**

[58]. BAB BOLEH MENERIMA TANPA MEMINTA DAN MENGHARAPKANNYA

﴾543﴿ Dari Salim bin Abdullah bin Umar, dari bapaknya, Abdullah bin Umar, dari Umar ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يُعْطِيْنِي الْعَطَاءَ، فَأَقُوْلُ: أَعْطِهِ مَنْ هُوَ أَفْقَرُ إِلَيْهِ مِنِّيْ، فَقَالَ: خُذْهُ، إِذَا جَاءَكَ مِنْ هٰذَا الْمَالِ شَيْءٌ، وَأَنْتَ غَيْرُ مُشْرِفٍ وَلَا سَائِلٍ، فَخُذْهُ فَتَمَوَّلْهُ، فَإِنْ شِئْتَ كُلْهُ، وَإِنْ شِئْتَ تَصَدَّقْ بِهِ، وَمَا لَا فَلَا تُتْبِعْهُ نَفْسَكَ. قَالَ سَالِمٌ: فَكَانَ عَبْدُ اللهِ لَا يَسْأَلُ أَحَدًا شَيْئًا، وَلَا يَرُدُّ شَيْئًا أُعْطِيَهُ.

"Rasulullah ﷺ pernah memberi suatu pemberian kepadaku, lalu saya berkata, 'Berikanlah kepada orang yang lebih membutuhkan daripada saya.' Maka beliau bersabda, 'Ambillah apabila sesuatu dari harta ini datang kepadamu sedangkan kamu tidak mengharapkannya dan tidak meminta, maka terimalah dan jadikanlah sebagai hartamu, kalau kamu mau, makanlah, dan kalau kamu mau, sedekahkanlah. Dan apa yang tidak datang, maka janganlah kamu melelahkan dirimu (untuk mendapatkannya)'."

Salim berkata, "Maka Abdullah tidak pernah meminta apa pun dari siapa pun, dan tidak pernah menolak sesuatu pun yang diberikan kepadanya." **Muttafaq 'alaih.**

مُشْرِفٌ dengan *syin* bertitik, artinya mengharapkan.